

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA YANG DIMODERASI PENDAPATAN ORANG TUA

Christian Saviola¹, Ignatius Roni Setyawan^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: christian.115210127@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ign.s@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-07-2025, revisi: 15-07-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-10-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh pendapatan orang tua. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa Universitas Tarumanagara dari Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Teknik dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan metode nonprobability sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci: literasi keuangan, gaya hidup, pengelolaan keuangan, pendapatan orang tua

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on financial management moderated by parental income. This study uses a quantitative research design and uses a questionnaire for data collection. The sample used was 100 Tarumanagara University students from the Faculties of Economics, Law, and Engineering using purposive sampling technique with nonprobability sampling method. The data analysis technique used in this research is PLS-SEM using SmartPLS 4.0. The results showed that financial literacy and lifestyle have a significant effect on the financial management of Tarumanagara University students. Parental income does not have a significant effect in moderating the relationship between financial literacy and lifestyle on financial management of Tarumanagara University students.

Keywords: financial literacy, lifestyle, financial management, parental income

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pengelolaan keuangan merupakan suatu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kondisi tersebut karena pengelolaan keuangan yang baik dapat mengurangi risiko terjerat utang dan meningkatkan kemandirian finansial untuk mencapai kesejahteraan finansial. Faktor penting yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan oleh Lusardi & Mitchell (2014: 6) sebagai kemampuan masyarakat untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan yang tepat mengenai perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, pensiun, dan utang.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2024 tingkat indeks literasi keuangan di

kelompok pelajar/mahasiswa sebesar 56,42% dengan indeks inklusi keuangan sebesar 69,00%. Selain literasi keuangan ada faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, faktor tersebut adalah gaya hidup.

Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat individu tersebut. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam interaksinya dengan lingkungannya. (Kotler, 2000: 92). Gaya hidup mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tren terkini dalam bidang teknologi dan fashion, media sosial, dan lingkungan sekitar yang dapat membuat mahasiswa salah mengambil keputusan finansial.

Selain itu, pendapatan orang tua dapat memoderasi hubungan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan orang tua berpendapatan tinggi cenderung memiliki literasi keuangan lebih baik namun berisiko gaya hidup konsumtif, sementara mahasiswa dengan orang tua berpendapatan rendah harus lebih bijak mengelola keuangan karena keterbatasan finansial.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusun rumusan masalah terkait dengan topik penelitian sebagai berikut.

- a. Apakah literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah pendapatan orang tua memoderasi literasi keuangan dan gaya hidup dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Tarumanagara?.

Kajian teori

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang menjelaskan suatu niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut Ajzen (1991), niat diasumsikan dapat menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku; hal tersebut merupakan indikasi seberapa keras orang bersedia untuk mencoba, seberapa besar upaya yang mereka rencanakan untuk dikerahkan, untuk melakukan perilaku tersebut. Teori tersebut menjelaskan bahwa niat berperilaku pada setiap individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Literasi keuangan

Menurut Dewi *et al.* (2020) literasi keuangan adalah proses individu dalam memahami pengetahuan keuangan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini didukung oleh keterampilan, pengalaman, dan kesadaran untuk membentuk perilaku keuangan yang positif dalam rangka mencapai tujuan dan kebebasan keuangan. Semakin melek finansial seseorang, maka akan semakin rasional dalam pengambilan keputusan keuangan.

Gaya hidup

Menurut Kotler dan Armstrong (2018), pengukuran minat, aktivitas, dan pendapat konsumen adalah bagian dari gaya hidup. Gaya hidup seseorang menggambarkan cara mereka berinteraksi dan bertindak dengan dunia sekitar mereka.

Pengelolaan keuangan

Menurut Bhatt (2011, dalam Wijayanti & Kartawinata, 2022) pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan keuangan yang mencakup penganggaran, tabungan investasi, manajemen utang dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan uang pribadi.

Pendapatan orang tua

Menurut Maftuhah (2007, dalam Pulungan, 2021) pendapatan orang tua adalah pendapatan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan formal dan informal dalam satu bulan. Besar kecilnya pendapatan yang diterima akan berbeda-beda untuk setiap orang, karena dipengaruhi oleh keadaan seseorang dalam melakukan berbagai macam kegiatan.

Hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan

Yana & Setyawan (2022), Sari & Widoatmodjo (2023), Halim & Setyawan (2021), dan Herdiyanti, Yuniarti, & Apriyanto (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Sedangkan, menurut Pranata & Widoatmodjo (2023) literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hubungan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan

Yusuf, Sudarno, & Totalia (2023) dan Ciptani & Anggraeni (2023) menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin baik atau sederhana gaya hidup mahasiswa maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik dan terkendali.

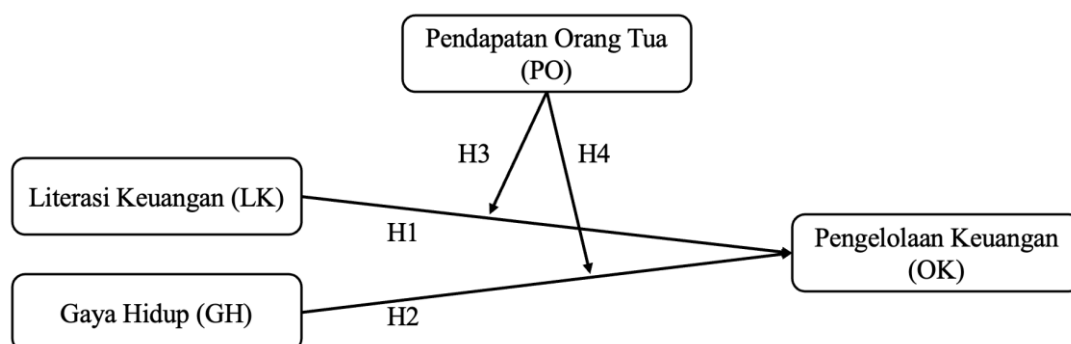
Pendapatan orang tua memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan

Febriyana & Yuanita (2024) dan Putri & Rahmi (2019) menyatakan bahwa hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan yang di moderasi oleh pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pendapatan orang tua memoderasi hubungan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan

Khaerunnisa (2021) menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hubungan variabel yang dijelaskan di atas, maka digambarkan model penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 1, maka dapat diuraikan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H2: Gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H3: Pendapatan orang tua memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H4: Pendapatan orang tua memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Teknik. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan metode *nonprobability sampling*. Sampel penelitian didapatkan melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS dengan *software* SmartPLS 4.0. Variabel-variabel penelitian diukur berdasarkan indikator yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar keuangan.	Rifdani dan Cerya (2022), Herdiyanti, Yuniarti, dan Apriyanto (2024)
	Saya dapat mengelola keuangan dengan bijak.	
	Saya memahami instrumen investasi dan risikonya sehingga dapat melakukan investasi yang tepat.	
	Saya memahami pentingnya asuransi untuk mencegah kerugian dari macam-macam risiko.	
	Saya mengetahui jenis-jenis asuransi dan dapat memilih asuransi yang tepat bagi saya.	
Gaya Hidup	Saya membeli barang-barang yang membuat diri saya bahagia.	Sari dan Widoatmodjo (2023), Yana dan Setyawan (2022)
	Saya selalu mengikuti tren-tren terbaru.	
	Saya akan membeli produk yang diinginkan ketika ada diskon.	
	Menurut Saya, berpenampilan rapi dan menarik harus menggunakan barang branded.	
Pengelolaan Keuangan	Saya mencatat pengeluaran keuangan sehari-hari.	Rifdani dan Cerya (2022), Herdiyanti, Yuniarti, dan Apriyanto(2024)
	Saya menabung sisa uang saku secara rutin.	
	Saya memiliki rencana keuangan untuk masa depan.	
	Saya membuat anggaran belanja sehari-hari.	
	Saya membeli kebutuhan yang diperlukan saja.	
Pendapatan Orang Tua	Saya mampu mengendalikan pengeluaran sehari-hari.	Putri dan Rahmi (2019)
	Saya dapat membeli barang-barang <i>branded</i> karena pendapatan orang tua saya.	
	Uang saku yang diberikan orang tua setiap bulan cukup untuk kebutuhan sehari-hari.	
	Orang tua mendorong saya untuk menabung sisa uang saku setiap bulan.	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari pengisian Google Forms oleh responden akan dilakukan pengujian. Pengujian yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan pengujian R^2 , f^2 , *path of coefficient*, dan hipotesis (*t-statistics* & *p-value*) dengan menggunakan *software* SmartPLS 4.0. Sedangkan, uji *goodness of fit* dilakukan dengan perhitungan manual.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2 sampai dengan Tabel 6. Pengujian validitas terdiri dari uji validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pada penelitian ini, uji validitas konvergen dilakukan berdasarkan nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Sementara itu, uji validitas diskriminan dilakukan berdasarkan uji Fornell-Larcker dan *cross loadings*. Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan berdasarkan nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 2. Hasil uji *outer loading*

Indikator	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Pengelolaan Keuangan	Pendapatan Orang tua
LK1	0,773			
LK2	0,831			
LK3	0,665			
LK4	0,615			
LK5	0,643			
GH1		0,616		
GH2		0,877		
GH4		0,678		
GH6		0,828		
PK1			0,783	
PK2			0,802	
PK3			0,610	
PK4			0,740	
PK5			0,610	
PK6			0,764	
PO2				0,698
PO3				0,755
PO4				0,826

Berdasarkan hasil uji *outer loading* pada Tabel 2, nilai *outer loading* dinyatakan valid karena nilainya di atas 0,50.

Tabel 3. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Literasi Keuangan	0,505
Gaya Hidup	0,574
Pengelolaan Keuangan	0,522
Pendapatan Orang Tua	0,580

Tabel 3 menunjukkan nilai AVE untuk semua indikator variabel di atas 0,50 sehingga dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil uji Fornell-Larcker

Variabel	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Pendapatan Orang Tua	Pengelolaan Keuangan
Gaya Hidup	0,757			
Literasi Keuangan	0,411	0,710		
Pendapatan Orang Tua	0,541	0,433	0,762	
Pengelolaan Keuangan	0,510	0,665	0,565	0,723

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji Fornell-Larcker dinyatakan valid karena nilai korelasi setiap variabel lebih tinggi daripada nilai korelasi dengan variabel lain. Selain Fornell-Larcker, pengujian *cross loadings* yang dapat dilihat pada Tabel 5 menunjukkan nilai indikator untuk setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan indikator variabel lain.

Tabel 5. Hasil uji *cross loadings*

Indikator	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Pendapatan Orang Tua	Pengelolaan Keuangan
GH1	0,616	0,222	0,400	0,151
GH2	0,877	0,328	0,507	0,488
GH4	0,678	0,376	0,313	0,400
GH6	0,828	0,293	0,435	0,380
LK1	0,252	0,773	0,418	0,418
LK2	0,298	0,831	0,355	0,644
LK3	0,289	0,665	0,451	0,397
LK4	0,117	0,615	0,240	0,263
LK5	0,435	0,643	0,099	0,502
PO2	0,617	0,385	0,698	0,430
PO3	0,382	0,274	0,755	0,371
PO4	0,251	0,324	0,826	0,477
PK1	0,435	0,457	0,451	0,783
PK2	0,316	0,511	0,547	0,802
PK3	0,247	0,484	0,443	0,610
PK4	0,488	0,432	0,263	0,740
PK5	0,403	0,343	0,195	0,610
PK6	0,361	0,603	0,460	0,764

Tabel 6. Hasil uji *Cronbach's alpha*, *composite reliability*, dan *coefficient of determination* (R^2)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Coefficient of Determination</i>
Literasi Keuangan	0,756	0,834	
Gaya Hidup	0,758	0,841	
Pengelolaan Keuangan	0,826	0,866	0,562
Pendapatan Orang Tua	0,636	0,805	

Untuk menguji reliabilitas digunakan uji cronbach's alpha dan composite reliability. Berdasarkan Tabel 6, hasil *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Semua variabel dinyatakan reliabel karena nilainya di atas 0,6. setelah uji validitas dan reliabilitas selanjutnya dilakukan uji R^2 . Hasil uji R^2 menunjukkan nilai 0,562 yang artinya terdapat 56,2% variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7. Hasil uji *effect size* (f^2)

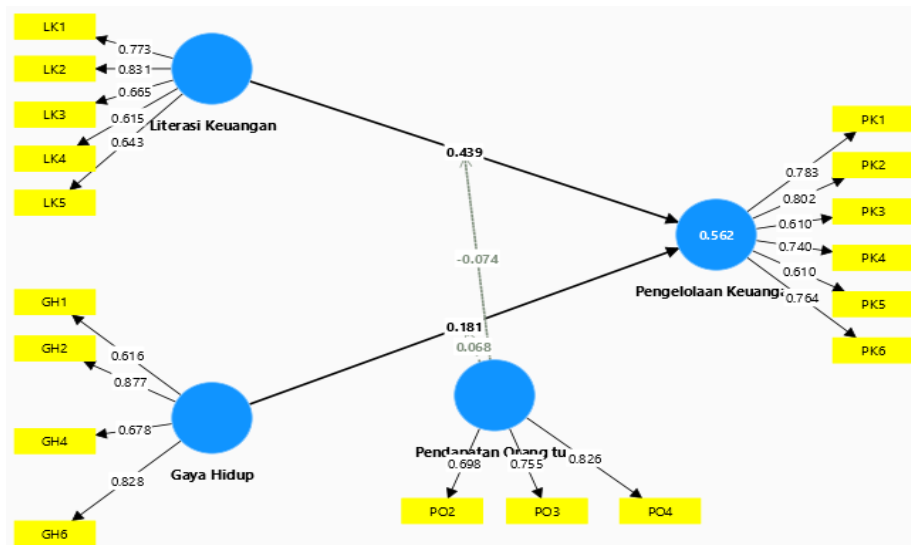
Variabel	<i>Effect Size</i>
Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,281
Gaya Hidup → Pengelolaan Keuangan	0,047
Pendapatan Orang Tua x Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,010
Pendapatan Orang Tua x Gaya Hidup → Pengelolaan Keuangan	0,009

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji *effect size* (f^2) dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai tertinggi dengan nilai 0,281 dan memiliki efek sedang. Variabel gaya hidup dengan nilai 0,047 memiliki efek kecil. Variabel literasi keuangan dan gaya hidup yang dimoderasi pendapatan orang tua masing-masing memiliki nilai rendah yaitu 0,010 & 0,009 sehingga tidak memiliki efek karena dibawah 0,02.

Selanjutnya, pengujian *Goodness-of-Fit* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{GoF} &= \sqrt{\text{AVE} \times R^2} \\ &= 0,414 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, dapat disimpulkan nilai GoF sebesar 0,414 termasuk pada kategori besar dan menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang besar dengan data.



Gambar 2. Hasil analisis SEM

Tabel 8. Hasil uji *path coefficient* dan hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	t-statistics	p-value	Keterangan
H1: Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,439	5,188	0,000	Positif, hipotesis tidak ditolak
H2: Gaya Hidup → Pengelolaan Keuangan	0,181	1,928	0,054	Positif, hipotesis tidak ditolak dengan alpha 10%
H3: Pendapatan Orang Tua x Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-0,074	0,893	0,372	Negatif, hipotesis ditolak
H4: Pendapatan Orang Tua x Gaya Hidup → Pengelolaan Keuangan	0,068	0,690	0,490	Positif, hipotesis ditolak

Berdasarkan hasil Tabel 8, uji *path coefficient* dan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan level *alpha* 10% untuk variabel gaya hidup. Sedangkan variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan. Kemudian variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai *path coefficient* 0,439, *t-statistics* 5,188, dan *p-value* 0,000. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yana & Setyawan (2022), Sari & Widoatmodjo (2023), Halim & Setyawan (2021), dan Herdiyanti, Yuniarti, & Apriyanto (2024).

Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai *path coefficient* 0,181, *t-statistics*

1,928 dan *p-value* 0,054 dengan level *alpha* 10%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Sudarno, & Totalia (2023) dan Ciptani & Anggraeni (2023).

Pendapatan orang tua memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan orang tua memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai *path coefficient* -0,074, *t-statistics* 0,893, dan *p-value* 0,372. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyana & Yuanita (2024) dan Putri & Rahmi (2019).

Pendapatan orang tua memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai *path coefficient* 0,068, *t-statistics* 0,690, dan *p-value* 0,490. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnisa (2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, kesimpulan penelitian ini adalah 1) Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Tarumanagara. 2) Pendapatan orang tua berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. 3) Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah 1) Variabel yang digunakan hanya literasi keuangan, gaya hidup, pengelolaan keuangan, dan pendapatan orang tua sebagai moderasi. 2) Subjek penelitian hanya mahasiswa aktif fakultas ekonomi, hukum, dan teknik Universitas Tarumanagara. 3) Hasil *R-Square* yang moderat mengindikasikan bahwa ada 43,8% variasi pada variabel dependen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Saran untuk penelitian berikutnya 1) memperluas cakupan dan jumlah sampel. 2) menambahkan variabel seperti sikap keuangan, tingkat pendidikan, dan lingkungan sosial.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada 1) Bapak Ignatius Roni Setyawan sebagai pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. 2) Para pengajar dan staf yang mendukung peneliti dalam proses pendidikan di universitas. 3) Orang tua dan keluarga yang sudah memberikan dukungan materiil dan moril dalam proses perkuliahan.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ciptani, M. K., & Anggraeni, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Cikarang. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), 75-83. <https://doi.org/10.33319/jamer.v4i2.102>
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2020). Financial literacy and its variables: the evidence from Indonesia. *Economics & Sociology*, 13(3), 133-154. <https://doi.org/10.14254/2071-789x.2020/13-3/9>

- Febriyana, Y., & Yuanita, D. W. (2024). Pondasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Peran Dari Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Tingkat Penghasilan Orang Tua Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 12(1), 33-45.
- Halim, M. A., & Setyawan, I. R. (2021). Determinant factors of financial management behavior among people in Jakarta during COVID-19 pandemic. Dalam *International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities*, 131-136. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.021>
- Herdianti, I., Yuniarti, S., & Apriyanto, G. (2024). The triple pillar of MSMEs development: Financial literacy, inclusion, and financial management. *Jurnal Manajemen*, 28(2), 387-409. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i2.1706>
- Khaerunnisa, A. (2021). *Pengaruh pendapatan orang tua dan pergaulan terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial di Kota Makassar dengan gaya hidup sebagai variabel moderating*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kotler, P. (2000). *Marketing management, millenium edition* (10th ed.). Pearson custom publishing.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- OJK. (2024, August 2). Siaran pers bersama: ojk dan bps umumkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Uumumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>
- Pranata, T. Y., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan orang dewasa belum menikah di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(4), 803-815. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i4.25379>
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi FE unp. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 315. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7373>
- Pulungan, D. R. (2021). Analisis perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan orang tua. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 162-173.
- Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi ? *Jurnal Ecogen*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779>
- Sari, A. L., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 549-558. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Wijayanti, N., & Kartawinata, B. R. (2022). Effect of financial literacy, financial confidence, external locus of control, on personal finance management (object of study on east java students). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(4). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i4.7171>
- Yana, N., & Setyawan, I. R. (2023). Do hedonism lifestyle and financial literacy affect to student's personal financial management? *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 880-888. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.880-888>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi uns. *Journal on Education*, 5(4), 12986-12999.